



Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id

Journal of Health (JoH)

ISSN (online): 2407-6376 | ISSN (print): 2355-8857



Family Support Associated with Hemodialysis Compliance in Chronic Kidney Failure (CKD) Patients: Literature Review

Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepatuhan Hemodialisis pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK): Literature Review

Jumain^{1*}, Parmi², Agustinus Talindong³, Wahyu⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya

ABSTRACT

Introduction: Chronic Kidney Disease (CKD) is a disease that is progressive and irreversible in kidney function. Decreased kidney function has an impact on fluids and metabolic waste accumulating in the body. So that it will affect the fluid balance resulting in uremia and excessive amounts of nitrogen waste products in the blood cycle. One of the contributions to the failure of hemodialysis is related to patient compliance in undergoing the program. **Objective:** To determine the relationship between family support and adherence to hemodialysis in CRF patients. **Method:** This study used the systematic literature review method, this study used 55 articles obtained through identification searches, interpretation of all studies and assessing articles, searches began on June 24 to July 29, 2022. **Results:** Obtained 10 research findings articles that were still relevant, after conducting an analysis of the articles it was found that there was a relationship between family support and compliance in undergoing hemodialysis therapy including gender, education, age, motivation, knowledge, duration of hemodialysis, access to health services and family support. **Conclusion:** based on the article, it can be concluded that there is a relationship between family support and adherence to undergoing hemodialysis in chronic kidney failure (CKD) patients. This article can have a good impact on the management of family support with adherence to undergoing hemodialysis in chronic kidney failure (CKD) patients.

Keywords: family support; adherence; hemodialysis; chronic kidney failure

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 03 Maret 2023
Direvisi : 06 Maret 2023
Disetujui : 13 Maret 2023
Dipublikasi : 05 Juli 2023

KORESPONDENSI

Jumain
jumainmain55@gmail.com
+62 853-4211-7116

Copyright © 2022 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

INTISARI

Pendahuluan: Penyakit Gagal Ginjal Kronis (GGK) adalah merupakan penyakit yang bersifat progresif dan ireversibel dalam fungsi ginjal. Penurunan fungsi ginjal berdampak pada cairan dan sampah metabolisme terakumulasi dalam tubuh. Sehingga akan mempengaruhi keseimbangan cairan sehingga mengakibatkan terjadinya uremia dan produk buangan nitrogen dalam jumlah berlebih dalam siklus darah. Kontribusi kegagalan hemodialysis salah satunya adalah terkait kepatuhan pasien dalam menjalani program tersebut. **Tujuan:** Untuk mengetahui keterikatan antara sebuah dukungan keluarga dengan patuh menjani hemodialysis pasien GGK. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review, penelitian ini menggunakan 55 artikel yang diperoleh melalui pencarian identifikasi, intepretasi terhadap semua penelitian dan menilai atikel, pencarian di mulai tanggal 24 Juni sampai dengan 29 Juli 2022. **Hasil:** Diperoleh 10 artikel temuan penelitian yang masih relevan, setelah dilakukan sebuah telaah analisis artikel diperleh mengemukakan adanya sebuah hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalani terapi hemodialysis diantaranya jenis kelamin, pendidikan, umur, motivasi, pengetahuan, lamanya hemodialysis, akses layanan kesehatan dan dukungan keluarga. **Kesimpulan:** berdasarkan artikel

didapatkan kesimpulan terdapatnya sebuah hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani hemodialysis pada pasien gagal ginjal kronik (GGK). Artikel ini dapat memberikan dampak yang baik dalam penatalaksanaan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani hemodialysis pada pasien gagal ginjal kronik (GGK).

Kata Kunci: dukungan keluarga; kepatuhan; hemodialisis; gagal ginjal kronik

PENDAHULUAN

Gagal Ginjal Kronik (GGK) suatu permasalahan kesehatan yang terjadi di seluruh penjuru dunia yang sangat berdampak pada permasalahan medik, masalah ekonomi, social dan peran social sangat besar masalah keluarga yang terjadi, baik yang ada di sebuah negara maju sekaligus negara yang sedang berkembang saat ini (Shalahuddin & Maulana, 2018). Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan kondisi pasien atau klien mengalami perubahan pada area fungsi sehingga dapat menyebabkan sebuah kematian di stadium tahap akhir, disebabkan oleh tubuh mengalami gangguan gagal mempertahankan cairan seimbang dan sekaligus elektrolit tidak stabil (Yuliana & Pitayanti, 2022). gagal ginjal kronik adalah dimana kondisi ginjal sangat menurun bertahap atau bahkan bias hilang secara keseluruhan. Akibat penurunan fungsional ginjal bisa menyebabkan cairan dan sampah memetabolisme terakumulasi didalam tubuh. Kasus GGK apabila tidak segera ditindaki dengan baik akan menuju ke tahap gagal ginjal terminal, dimana sangat membutuhkan sebuah terapi pengganti ginjal yang disebut dialysis ataupun ginjal transpalntasi (Aini & Sri Wahyuni, 2018).

Data Riset Kesehatan Dasar Kemenkes RI 2019, pasien GGK sesuai laporan diagnose oleh dokter di Indonesia diperoleh 3,8% berkisar 713.783 penderita. Prevalensi tertinggi di duduki oleh Provinsi Jabar berjumlah 131.846 jiwa, selanjutnya oleh Jawa Timur 113.045 jiwa. Kota Madium pada tahun 2020 berkisar 0.234 jiwa. Studi yang didapatkan oleh peneliti di RSUD Caruban diperoleh hasil pasien terapi hemodialysis pada bulan Januari 2021 sebanyak 153 pasien (reguler/terdaftar) (Yuliana & Pitayanti, 2022).

Dukungan keluarga menjadi hal penting menjalin hubungan interpersonal yang berisi

pemberian informasi sekaligus bantuan yang terlibat sebagai aspek teridi sebuah perhatian secara emosional, penilain instrumental yang dibutuhkan oleh pasien lewat interaksi dengan keadaan situasi lingkungan dan sangat memiliki manfaat secara emosional melalui efek perilaku penerima, sehingga mampu membantu pasien saat ada masalah yang dihadapinya. (Fitriana & Herlina, 2019). Perasaan pasien atau individu akan merasakan senang dari pihak keluarga, karena secara langsung pasien akan merasa diperhatikan kebutuhannya. Oleh sebab itu perlu adanya sebuah dukungan keluarga sangat diutamakn dan terpenting dalam meningkatkan motivasi pasien menjalani pengobatan dan terapi yang sudah dijadwalkan. Kepatuhan diartikan sebagai tingkat aturan pola yang baik mengikuti intruksi pelayanan kesehatan di pelayanan (Ode Unga dkk., 2019).

Faktor pasien patuh dapat dipengaruhi diantaranya pendidikan, pemahaman dan pengetahuan tentang hemodialisa, factor lamanya hemodialysis, akses layanan kesehatan, maupun dukungan keluarga, sekaligus pandangan pasien terkat peran seoarng perawat sebagai educator di pelayanan kesehatan (Fries Sumah, 2020). Kejadian tinggi gagal ginjal kronik sangat membutuhkan penanganan medis, hemodialisi dialysis pertoneal atau hemofiltasi, untuk mencegah terjadinya komplikasi penyakit perlu dilakukan pembatasa cairan dan obat-obatanyang serius, proses penanganan tergantung sebab dan luas pada area kerusakan ginjal. Pemberian diet yang baik dan tepat sangat dibutuhkan dan diperlukan pasien supaya tidak terjadi komplikasi semakin lebih buruk.

Kepatuhan terapi pada penderita hemodialisa merupakan hal paling penting untuk menjadi perhatian, karena apabila pasien tidak patuh akan terjadi penumpukan zat-zat

berbahaya dari tubuh hasil metabolisme dalam darah. Sehingga pasien akan merasakan kesakitan pada bagian seluruh tubuh dan apabila dibiarkan dapat mengakibatkan kematian. Pada dasarnya pasien GJK akut maupun kronik sangat tergantung pada terapi hemodialisa yang berfungsi pengganti sebagian fungsi ginjal (Tania Aprianty & Hanifatun Fajria, 2018).

Pasien menjalani terapi hemodialisis dalam menghadapi masalah dan menjalani kehidupannya karena penyakit GJK dapat menimbulkan beberapa dampak diantaranya dampak fisik, dampak sosial dan dampak psikologis oleh sebab itu sangat dibutuhkan peran dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam masalah kesehatan salah satunya dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan bentuk hubungan secara interpersonal yang diberikan oleh keluarga kepada pasien berupa perhatian (perasaan suka, cinta dan empati) (Tania Aprianty & Hanifatun Fajria, 2018).

Dukungan keluarga yang diberikan pada pasien GJK sangat perlu untuk menumbuhkan rasa kepatuhan dalam menjalani terapi hemodialisis sehingga dilakukan penelitian analisis *literature review* tentang dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam memberikan dukungan yang sangat tepat diberikan pada pasien yang mengalami gagal ginjal kronik (GJK). Selain itu dapat memberikan wawasan atau pandangan kepada keluarga dalam memberikan sebuah dukungan dan dalam menjalani perawatan. Adapun tujuan *literature review* ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik (GJK).

METODE

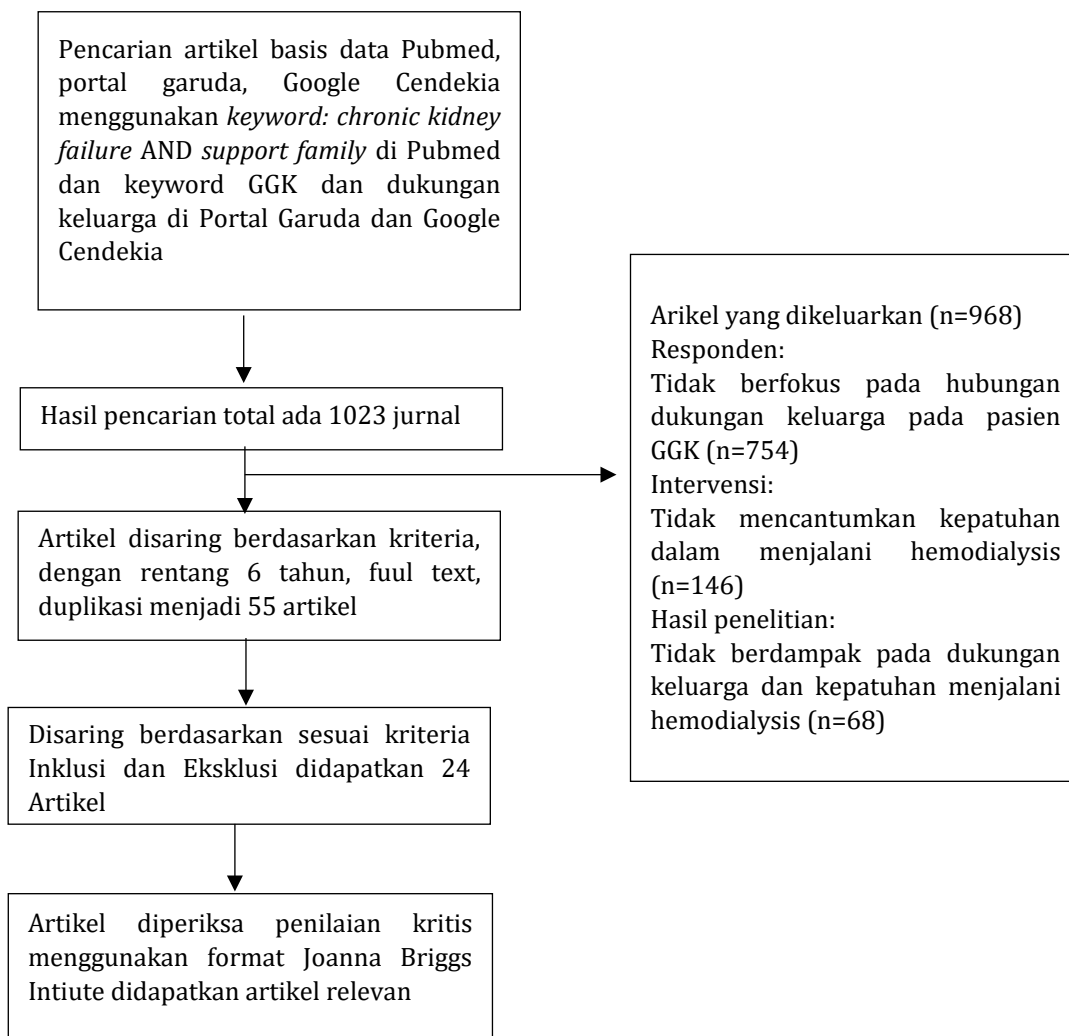
Proses pencarian jurnal maupun artikel terkait hubungan dukungan keluarga antara kepatuhan menjalani hemodialisis. Studi pustaka pencarian sebuah artikel menggunakan metode PRSIMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses*) dalam menentukan

penyelesaian sebuah studi dapat dicocokkan melalui sebuah tujuan dari *literature review* (Liberati dkk., 2009). Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari hasil penelitian-penelitian telah dilakukan peneliti terdahulu. Pencarian jurnal atau artikel dimulai tanggal 24 Juni sampai dengan 29 Juli 2022, tahun artikel mulai tahun 2012 sampai tahun 2022, dengan topik hubungan dukungan keluarga dengan pasien gagal ginjal kronik (GJK). Artikel dicari menggunakan antara lain Pubmed, basis data, Garuda, Google Scholar. Dengan kata kunci yang digunakan dicocokkan dengan Medical Subject Heading (MeSH) dan sebagai berikut. Pencarian di Pubmed kata kunci yang digunakan *chronic kidney failure AND support family* dan kata kunci GJK beserta kata kunci dukungan keluarga di sebuah portal Garuda dan Google Scholar. Proses penggunaan inklusi dan eksklusi kriteria menggunakan pencairan artikel menggunakan strategi digunakan dalam mencari jurnal dan artikel dipakai *PICOS framework*.

Hasil pencarian artikel literatur publikasi, melalui tiga data base menggunakan *keyword* disesuaikan *MeSH*, hasil pencarian oleh peneliti diperoleh 1023 jurnal sesuai rincian 788 di Google Scholar, di Pubmed sebanyak 213 artikel jurnal dan di Portal Garuda 22 artikel. Selanjutnya di cek sesuai kelengkapan artikel penelitian didapatkan sebanyak 55 artikel penelitian. Kemudian artikel tersebut disaring sesuai penilaian kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 24 artikel. Setelah itu dilakukan penilaian kritis menggunakan panduan format *Joanna Briggs Institute* sehingga diperoleh 10 artikel penelitian relevan. Penemuan hasil seleksi artikel dapat dilihat gambar *Diagram Flow* pada Gambar 1.

Tabel 1. Kriteria Pencarian Artikel menggunakan PICOS *framework*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Artikel mencantumkan pasien GJK dengan dukungan keluarga	Artikel ilmiah yang tidak mencantumkan GJK dengan dukungan keluarga
Intervention	Intervensi diberikan bebas (perlakuan atau tidak)	Tidak berdampak pada dukungan keluarga dan kepatuhan dalam menjalani hemodialysis
Comparasion	Memperbolehkan ada comparasi atau tidak	
Outcome	Kaitannya dengan dukungan keluarga dan kepatuhan dalam menjalani HD	Tanpa penjelasan hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan menjalani HD
Desain dan Tipe Pulikasi Tahun	Cross sectional, deskriptif korelatif Mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2022	Quasi eksperimen Penelitian dibawah tahun 2015
Bahasa	Bahasa Inggris dan Indonesia	Bahasa Thailand dan Cina



Gambar 1. Diagram Flow pencarian literature review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran diperoleh 10 artikel penelitian memenuhi kriteria inklusi, desain penelitian deskriptif analitik dan koreatif, berdasarkan judul literatur review dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani hemodialysis pasien gagal ginjal kronik (GGK). Desain penelitian korelatif didapatkan 3 artikel penelitian, *deskriptif analitik* dan 5 artikel jurnal desain *cross sectional*. Artikel jurnal kualitas tinggi Gabriela Mendes D dkk., (dos Santos dkk, 2021) publikasi di Negara Brasil dengan topik artikel *Relationship between frailty, social support and family functionality of hemodialysis patients: a cross sectional study* dengan populasi 80 pasien GGK yang menjani hemodialisis dan sampel usia rata-rata adalah $59,63 \pm 15,14$ tahun. Selanjutnya ada Sembilan artikel jurnal dilakukan di Indonesia dengan batas usia diatas 35 tahun dan populasi rendah

Hasil analisis kritis yang dilakukan peneliti terdapat 10 artikel diperoleh ada hubungan dukungan keluarga dalam menjalani

kepatuhan menjalani HD pasien gagal ginjal kronik (GGK) di pengaruhi factor diantaranya pengetahuan, Pendidikan pasien, termasuk lamanya HD, motivasi rendah, pelayanan kesehatan, dukungan dari pihak keluarga dan pandangan pasien terhadap peran perawat sebagai educator. Keluarga bagian *support system* dalam kehidupan sehari-hari pasien, pemantauan kondisi dan keadaan yang semakin buruk dan mencegah komplikasi dari GGK. Menurut hasil penelitian Mailani dkk (Mailani & Andriani, 2017). Menekankan adanya dukungan keluarga merupakan bentuk dorongan selalu memberikan bantuan apabila pasien membutuhkan. Menurut Friedman keluarga sebagai pembimbing, penyebar informasi yang baik, penengah dalam pemecah masalah dan pemberi dukungan emosional serta pemulihan kesehatan keluarga harus memperhatikan pemberian dukungan terhadap pasien GGK, kebutuhan pelayanan kesehatan pada pasien sangat diperlukan dukungan keluarga dalam waktu ke waktu.

Tabel 2. Detail Literature Review

No	Judul	Metode	Populasi	Hasil	Outcome
1	Relationship between frailty, social support and family functionality of hemodialysis patients: a cross-sectional study (Dos Santos dkk, 2021)	Cross-sectional	80 patients with CKD	Ada prevalensi kelemahan yang tinggi (93,8%). Ada korelasi yang signifikan antara kelemahan fisik, social dukungan dan fungsi keluarga.	Adanya hubungan dengan dukungan keluarga dan fungsi keluarga dengan kepatuhan menjalani hemodialysis
2	Hubungan Dukungan Keluarga Dan Perilaku Caring Perawat Terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisa (Ilmi Syafirah dkk., 2022)	Cross Sectional	56 Responden	Hasil chi square di peroleh nilai p value $(0,000) < = 0,05$, sedangkan perilaku caring perawat terhadap kepatuhan klien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa berdasarkan hasil chi square di peroleh nilai p value $(0,000) < = 0,05$.	Terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan klien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

- | | | | | | |
|---|--|--|---------------------------------------|--|--|
| 3 | Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSUD dr. M. HAULUSSY Ambon | Observasional analitik dengan pendekatan Cross Sectional | 46 responden | Hasil penelitian di dapat bahwa dari 46 responden, 60,9% patuh menjalani Hemodialisa. Dengan nilai (p-value 0,000). | Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga Dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa |
| 4 | (Fries Sumah, 2020)
Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dalam Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pasien Hemodialisa Di RsbT Pangkalpinang | Cross Sectional. | 66 Responden | Analisis hasil penelitian menggunakan <i>chi-square</i> . Dari hasil penelitian diketahui ada hubungan antara pengetahuan (p=0,034), dan dukungan keluarga (p=0,027). Variabel yang paling kuat adalah dukungan keluarga dengan nilai (por=3,571). | Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan dukungan keluarga dalam pembatasan cairan. |
| 5 | (Angraini dkk, 2021)
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Slamet Garut | Deskriptif Korelatif Dengan Pendekatan Cross Sectional | 40 Pasien Yang Mengalami Gagal Ginjal | Hasil penelitian menunjukkan sig. (2-tailed) adalah 0,003, nilai ini lebih kecil daripada batas kritis $A = 0,05$ ($0,003 < 0,05$) | Ada hubungan antara hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa |
| 6 | (Shalahuddin & Maulana, 2018)
<i>Hubungan Dukungan Keluarga, Tingkat Pendidikan Dan Usia Dengan Kepatuhan Asupan Cairan Pada Klien Esrd Yang Menjalani Terapi Hemodialisa</i> | Observasional menggunakan desain Cross Sectional | 108 Pasien | Hasil analisis terbukti adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan nilai (p value = 0,000) terhadap kepatuhan klien hemodialisa dalam melakukan pembatasan asupan cairan | Dukungan keluarga adalah hal sangat penting yang perlu diperhatikan sebagai salah satu faktor yang dapat menaikkan serta meningkatkan kepatuhan dalam melakukan pembatasan asupan cairan klien yang mendapatkan tindakan hemodialisa |
| 7 | (Wijaya & Padila, 2019)
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RS PMI Kota Bogor | Deskriptif Analitik Kuantitatif Dengan Desain Penelitian Cross Sectional | 152 Responden | Dari 152 responden Dengan keluarga mendukung sebanyak 139 responden (91,4%), pasien yang patuh sebanyak 128 Responden (84,2%) dan keluarga mendukung dengan pasien yang patuh sebanyak 121 responden (79,6%). Hasil uji statistik menggunakan uji chi-square didapatkan nilai p value 0,007 ($p < 0,05$) dan Nilai or 5,762. | Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan Kepatuhan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di RS PMI kota bogor |
| | (Tania Aprianty & Hanifatun Fajria, 2018) | | | | |

8	Hubungan antara dukungan keluarga Dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada Pasien ckd yang menjalani hemodialisa Di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. H Soewondo Kendal	Kuantitatif dengan analisis Korelasional dengan pendekatan Cross Sectional	86 Responden	Penelitian ini memperoleh hasil uji rank spearman ρ value = 0,000, ρ (rho) = 0,789 berarti ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien ckd yang menjalani Hemodialisa di ruang hemodialisa	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien ckd yang menjalani hemodialisa
	(Dwi Nur Aini et al., 2016)				
9	Hubungan Kepatuhan Menjalani Hemodialisis Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang	Analitik <i>correlational</i> , dengan pendekatan potong lintang (<i>Cross Sectional</i>)	58 Responden	Hasil peneliatian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup (<i>p-value</i> 0,019) dan juga terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup (<i>p-value</i> =0,008)	Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan menjalani terapi hemodialisis dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.
	(Kusniawati, 2018)				
10	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek	Analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	78 Responden	Responden yang mempunyai dukungan keluarga baik sebesar 52,56% dengan rincian dukungan instrumental tinggi sebanyak 53,8%, dukungan informasional rendah 60,3%, dukungan emosional rendah 57,7%, dukungan penilaian rendah 60,3%. Uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan instrumental (<i>p</i> =0,002), dukungan informasional (<i>p</i> =0,002) dukungan emosional (<i>p</i> =0,030) dan dukungan penilaian (<i>p</i> =0,000) dengan kepatuhan diet pasien GKG yang menjalani hemodialisa.	Dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan diet pasien GKG yang menjalani hemodialisa
	(Aini & Sri Wahyuni, 2018)				

PEMBAHASAN

Pasien GKG dalam menjalani terapi hemodialysis sangat membutuhkan dukungan rasa empati, rasa kepedulian serta perhatian yang lebih dari pihak keluarga karena bagian dari *support system* dalam pemulihan dan perawatan pada pasien yang sedang menjalani perawatan. Dampak *stressor* dalam lingkungan keluarga akan

sangat berdampak pada sub system lain sehingga dapat mempengaruhi keluarga. Saat satu keluarga mengalami masalah kesehatan terganggu, tentunya harus menjalani perawatan hemodialysis, disaat situasi seperti itu tentunya pasien sangat membutuhkan dukungan keluarga keluarga, perhatian, dukungan emosional. Terdapat bagian besar individu atau pasien

menyatakan mereka merasakan hal tersebut meskipun setelah melewati terapi ini lebih dari satu kali menjalani HD (Rachmawati dkk., 2019).

Pengendalian emosi pada seseorang untuk mengurangi tekanan pada konflik yang terjadi pada dirinya dapat menimbulkan sebuah kecemasan dalam melaksanakan HD, tentunya itu perlunya sebuah dukungan keluarga untuk patuh menjalani perawatan dan pengobatan yang akan dilakukan pada pasien. Kondisi pasien disaat kurangnya dukungan dapat mengakibatkan kurang maksimal saat memberikan sebuah dukungan social yang baik, peran keluarga memberikan sugesti umum pasien sebagai umpan balik responsive dalam menyelesaikan masalah yang saat ini dihadapi (Intan Saraswati dkk., 2019). Perhatian merupakan bagian dari kepatuhan dan sangat berpengaruh terjadinya komplikasi penyakit baik itu yang akut maupun kronis, lamanya pelaksanaan perawatan akan berdampak produktivitas dan dapat menurunkan sumber daya manusia. Dampak permasalahan yang terjadi bukan hanya mengenai pasien dan keluarga pasien saja melainkan akan berdampak kepada system kesehatan suatu negara (Shalahuddin & Maulana, 2018)

Keluarga sangat penting dalam mendukung dan selalu siap akan memberikan pertolongan maupun bantuan bila diperlukan. Dukungan keluarga berupa membantu mencari informasi terkait proses pelayanan hemodialysis, fungsi dan manfaat dalam menjalani hemodialisa. Keluarga sangat perlu saling menumbuhkan komunikasi yang dengan pasien terhadap kesulitan yang dihadapi selama menjalani tindakan. Keluarga mampu memberikan perhatian khusus, motivasi dan menghibur disaat pasien menjalani tindakan terapi. Keluarga mempunyai peran menjalankan tugas dalam merawat anggota keluarga disaat ada yang sakit dan mencarikan biaya selama proses perawatan, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan. Hasil telaah kritis artikel ini kepatuhan dihasilkan pasien patuh dalam menjalankan terapi tindakan yang direncanakan didapati sangat baik, karena terdapatnya dukungan keluarga dalam

membantu segala keperluan dan kebutuhan pasien dalam menjalani semua proses terapi (Jeremi Gotlieb Paath dkk, 2020).

Terdapatnya faktor sehingga menyebabkan pasien tidak patuh, sehingga mengakibatkan kegagalan dan kurang berhasilnya terapi yang dilakukan diantaranya, umur, Pendidikan lamaranya proses HD, peran persepsi pasien pada layanan perawat serta dukungan keluarga yang sangat kurang (Shalahuddin & Rosidin, 2018). Hubungan yang baik antara pasien GKG yang menjalani terapi hemodialysis secara tidak langsung dapat memotivasi pasien untuk menjadi lebih baik (Dwi Nur Aini dkk., 2016).

Adanya ungkapan sebuah teori menyatakan bahwa sebuah dukungan keluarga dapat menjadi salah satu factor paling utama dapat mempengaruhi ketidak patuh. Keluarga membantu menghilangkan atau menjauhkan pikiran pada ketidakpatuhan, dan keluarga sering kali bagian kelompok pendukung dalam mencapai kepatuhan seorang pasien. Asumsi peneliti dukungan keluarga merupakan hal paling penting dalam menciptakan perilaku yang baik, sehingga pasien mampu patuh terhadap berbagai perawatan yang akan direncanakan karena mendapatkan perhatian secara langsung dari pihak keluarga, merasa selalu dicintai dan dihargai sehingga mampu timbul keyakinan dan motivasi untuk patuh disaat menjalani hemodialisa (Wijaya & Padila, 2019).

Temuan hasil penelitian mendukung konsep keluarga sebagai salah satu factor eksternal yang memiliki hubungan paling kuat dengan pasien. Adanya keluarga sangat mampu memberikan motivasi yang sangat bermakna pada pasien yang memiliki berbagai permasalahan perubahan pola kehidupan sedemikian rumit, timbul kejenuhan dengan segala macam program kesehatan. Menurut teori Magnusom dalam jurnal Fatmawati (2014) menyatakan bahwa cara keluarga pasien menggunakan pelayanan kesehatan biasanya akan mempengaruhi pasien dalam melaksanakan kesehatan

Hasil penelitian Yuliaan F dan Asrina Pitayanti tahun 2022 menjelaskan bahwa ada dukungan keluarga dengan kepatuhan jadwal terapi hemodialysis, keeratan hubungan sangat kuat. Dukungan keluarga penting karena pasien GGK akan mengalami perubahan misalnya kehilangan percaya diri dan merasa cemas yang tinggi akan keadaan dan ketidaksembuhannya penyakit yang dialami menyebabkan semangat hidup menurun, diharapkan adanya dengan adanya dukungan keluarga yang baik dapat membantu dan menunjang kepatuhan jadwal dalam menjalani terapi hemodialysis. Bukti keeratan hubungan yang kuat diperoleh dari hasil kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan telah diuji menggunakan bantuan uji statistic. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan yang dinerikan kepada pasien semakin patuh menjalani terapi hemodilasis.

Efek dukungan social keluarga terhadap kesehatan dan kesejahteraan berfungsi bersamaan. Secara spesifik, keberadaan dukungan keluarga secara adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, mudah sembuh, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi, pengaruh positif dari dukungan keluarga adalah pnyesuaian kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan stress (Kusniawati, 2018).

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perhatian, suatu dorongan didapatkan pasien dari orang lain melalui hubungan interpersonal terdiri dari perhatian, penilaian dan emosional. Dukungan keluarga yang baik sangat berpengaruh dalam penentuan keyakinan, nilai-nilai kesehatan serta dapat mempengaruhi dalam proses penyembuhan pasien melalui pemberian perhatian, rasa cinta, merasa dihargai, sehingga dapat menjadi motivasi yang tinggi untuk dapat patuh menjalani terapi hemodialysis (Wijaya & Padila, 2019).

Faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan adalah factor pasien, system, pelayanan kesehatan dan proviver/petugas. Adapun diantaranya termasuk yang berperan penting adalah dukungan keluarga, karena merupakan bagian eksternal yang dimiliki paling

kuat pada pasien. Adanya keluarga mampu mampu memberikan semangat/motivasi kepada pasien. Dukungan keluarga sangat diperlukan karena pasien GGK mengalami perubahan bagi hidupnya sehingga mengalami penurunan semangat hidup, tentunya dengan adanya sebuah dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan pasien (Tania Aprianty & Hanifatun Fajria, 2018).

Kepatuhan adalah sebuah tindakan perilaku seseorang dalam menjalani pengobatan misalnya mengikuti program diet, pelaksanaan gaya hidup yang baik sesuai anjuran tim medis. Kepatuhan pasien terhadap rekomendasi dan perawatan dari pelayanan kesehatan adalah penting untuk kesuksesan suatu intervensi. Keberadaan keluarga mampu memberikan motivasi yang tinggi pada pasien. Dukungan keluarga diperlukan karena pasien gagal ginjal kronik akan mengalami sejumlah perubahan bagi hidupnya sehingga menghilangkan semangat hidup klien, diharapkan keluarga dapat membantu kepatuhan pasien dalam menjalani hemodialisa (Tania Aprianty & Hanifatun Fajria, 2018).

KESIMPULAN

Hasil *literature review* yang dilakukan didapatkan 10 artikel judul dan tema penelitian berkaitan dengan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani hemodilisis pada pasien gagal ginjal kronik (GGK). Berdasarkan artikel tersebut di dapatkan bahwa dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien GGK di pengaruhi beberapa faktor diantaranya usia, jenis kelamin, Pendidikan, lamanya HD, pengetahuan tentang HD, kebiasaan merokok, motivasi, akses pelayanan kesehatan, peran persepsi pasien terhadap pelayanan perawat dan dukungan keluarga. Sehingga artikel ini dapat memberikan dampak yang baik dalam dukungan dan peran serta keluarga dekat dalam memberikan penatalaksanaan dan perawatan pada pasien gagal ginjal kronik (GGK).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Sri Wahyuni, E. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek. In *The Journal Of Holistic Healthcare* (Vol. 12, Issue 1).
- Anggraini, R. B., Perdana, S., & Nurvinanda, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dalam Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pasien Hemodialisa Di Rsbt Pangkalpinang. *357 / Jksp*, 4. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i2.280>
- Dos Santos, D. G. M., Pallone, J. M., Manzini, C. S. S., Zazzetta, M. S., & Orlandi, F. De S. (2021). Relationship Between Frailty, Social Support and Family Functionality Of Hemodialysis Patients: A Cross-Sectional Study. *Sao Paulo Medical Journal*, 139(6), 570–575. <https://doi.org/10.1590/1516-3180.2021.0089.R1.0904221>
- Dwi Nur Aini, Tamrin, & Nanang Wiyatmoko. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Ckd Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rsud Dr. H Soewondo Kendal*.
- Fitriana, E., & Herlina, S. (2019). Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 11).
- Fries Sumah, D. (2020). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rsud Dr. M. Haulussy Ambon. *Jurnal Biosainstek*, 2(1), 81–86. <https://doi.org/10.52046/Biosainstek.V2i01.352.81-86>
- Ilmi Syafirah, N., Kadang, Y., & Utami, L. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Perilaku Caring Perawat Terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisa. In *an Idea Health Journal Issn* (Vol. 2, Issue 03).
- Intan Saraswati, N. L. G., Sri Antari, N. L. Y., & Suwartini, N. L. G. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(1), 45–53. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i1.84>
- Jeremi Gotlieb Paath, C., Masi, G., Onibala, F., Program Studi Ilmu Keperawatan, M., Kedokteran, F., Sam Ratulangi, U., Studi Ilmu Keperawatan, P., Keperawatan Matuari Waya, A., & Utara, S. (2020). Study Cross Sectional: Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis. In *Journal Keperawatan (Jkp)* (Vol. 8, Issue 1).
- Kusniawati. (2018). Hubungan Kepatuhan Menjalani Hemodialisis Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. In *Jurnal Medikes* (Vol. 5, Issue 2).
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The Prisma Statement For Reporting Systematic Reviews And Meta-Analyses Of Studies That Evaluate Healthcare Interventions: Explanation And Elaboration. *Bmj (Clinical Research Ed.)*, 339. <https://doi.org/10.1136/Bmj.B2700>
- Mailani, F., & Andriani, R. F. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Endurance*, 2(3), 416. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2379>
- Ode Unga, H., Wahyuni, O., Astowin, B., Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Kesehatan, P., Keperawatan Poltekes Kemenkes Kendari,

- J., Kunci, K., & Keluarga, D. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisa Di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keperawatan*, 2(3), 17–23. <https://Stikesks-Kendari.E-Journal.Id/Jk>
- Rachmawati, N., Wahyuni, D., & Idriansari, A. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis* (Vol. 6, Issue 1).
- Shalahuddin, I., & Maulana, I. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rsud Dr. Slamet Garut*.
- Shalahuddin, I., & Rosidin, U. (2018). *Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa*.
- Tania Aprianty, S., & Hanifatun Fajria, S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rs Pmi Kota Bogor. In *Jurnal Ilmiah Wijaya* (Vol. 10). www.jurnalwijaya.com;
- Wijaya, A. K., & Padila, P. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga, Tingkat Pendidikan Dan Usia Dengan Kepatuhan Dalam Pembatasan Asupan Cairan Pada Klien Esrd Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 393–404. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.883>
- Yuliana, F., & Pitayanti, A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Jadwal Menjalani Terapi Hemodialisis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 1(2), 39–47.